

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan akan akses informasi dan perkembangan teknologi membawa perubahan pada berbagai macam sistem yang sejalan dengan kehidupan manusia. Baik itu, sistem pembelajaran, layanan bisnis bahkan sampai pada layanan pemerintahan. Begitu juga Lembaga Pemerintah Kejaksaan RI yang merupakan bagian dari layanan pemerintahan, penggunaan sistem informasi menjadi hal yang sangat penting dalam terselenggaranya pelayanan yang baik dan efektif.

Sampai dengan saat ini pelayanan Kejaksaan RI kepada Masyarakat cukup memberikan kepuasan. Misalnya Informasi Pelayanan Publik sudah berjalan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Proses dilakukan secara komputerisasi sehingga lebih efektif dan efisien. Meski demikian masih ada beberapa bagian yang belum dapat diberikan dalam pelayanan tersebut, salah satunya pada Bagian Pidana Umum yaitu penanganan perkara. Dalam hal Penanganan Perkara tersebut masih dilaksanakan secara manual, belum komputerisasi sehingga rumit dalam melakukan pendataan perkara dan pembuatan laporan kepada Pimpinan. Selain itu, penanganan secara manual masih terdapat kesalahan dalam pendataan perkara dan pembuatan laporan bulanan. Permasalahan inilah yang melatarbelakangi penulis untuk merancang Sistem Informasi Penanganan Perkara Pidana Umum Pada Kejaksaan Negeri Sungailiat.

1.2. Masalah

Dari uraian diatas, dapat dilihat beberapa masalah yang dihadapi oleh bidang Pidana Umum dalam menangani perkara sebagai berikut :

- a. Tidak adanya database dalam penyimpanan data perkara, sehingga terjadinya kesulitan dalam pencarian data;
- b. Penerbitan laporan bulanan bidang pidana umum tidak tepat waktu sehingga pelaporan kepada Pimpinan tidak efisien;

- c. Masih terdapat kesalahan dalam pembuatan laporan karena tidak adanya penyimpanan data yang baik;
- d. Keamanan informasi tidak terjamin seperti data perkara yang meliputi data tahanan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi penanganan perkara yang memanfaatkan teknologi komputer yang dapat menyelesaikan masalah tersebut diatas serta dapat menyajikan informasi mengenai penanganan perkara pidana umum di wilayah hukum Kejaksaan Negeri Sungailiat.

1.3. Batasan Masalah

Adapun dalam penanganan perkara pidana umum terdiri dari tahap Pra Penuntutan, tahap Penuntutan dan tahap Eksekusi. Sehingga fokus perancangan sistem informasi penanganan perkara pidana umum pada Kejaksaan Negeri Sungailiat ini hanya mencakup tahap Pra Penuntutan. Seperti Pembuatan Surat Penunjukan Jaksa, Surat Pemberitahuan Perkembangan Penyelidikan, Surat Pemberitahuan Berkas Belum Lengkap, Surat Pemberitahuan Berkas Sudah Lengkap. Intinya sistem informasi ini hanya mencakup penanganan perkara hanya sampai dengan Pra Penuntutan.

Aplikasi ini menggunakan sistem operasi *windows* dengan bahasa pemrograman *Visual Basic 2008*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk memperbaiki sistem yang sudah ada menjadi lebih baik dengan cara membangun sistem informasi penanganan perkara pidana umum pada Kejaksaan Negeri Sungailiat;
- b. Agar memudahkan dalam pencarian data-data penanganan perkara pidana umum yang berkaitan dengan sistem informasi tersebut;

- c. Agar tidak terjadi keterlambatan dalam pembuatan laporan bulanan bidang Pidana Umum;
- d. Mengurangi terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan bulanan dan Surat Penunjukan Jaksa;
- e. Meningkatkan keamanan informasi penanganan perkara pada bidang Pidana Umum pada Kejaksaan Negeri Sungailiat.

1.5. Metodologi penelitian

Metodologi penelitian adalah menggambarkan cara mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan sebagai bahan untuk menyusun skripsi.

Adapun metodologi penelitian yang digunakan adalah :

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi-informasi pelengkap untuk mempermudah analisa dan perancangan Sistem Informasi ini, antara lain:

1) Metode Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui buku-buku atau sumber bacaan lainnya serta beberapa situs internet yang berkaitan dengan penyusunan skripsi dan aplikasi yang sedang dianalisa dan dirancang.

2) Metode Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung dengan hal-hal yang berkaitan dengan masukan dan keluaran yang berkaitan dengan sistem informasi penanganan perkara pada bidang Pidana Umum pada Kejaksaan Negeri Sungailiat

3) Metode Wawancara

Yakni dengan cara melakukan wawancara dengan pihak ataupun stakeholder pada bidang Pidana Umum Kejaksaan Negeri Sungailiat untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dan mendiskusikan aplikasi yang diharapkan dapat memecahkan permasalahan tersebut.

1.5.2. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan Analisa Object Oriented yang dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem sehingga hasil akhirnya akan didapat sistem object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu memahami proses bisnis sistem yang sedang berjalan guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada;
- 2) Analisa dokumen, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan, guna memahami kebutuhan akan dokumen-dokumen baru.

Penulis menggunakan beberapa diagram *Unified Modeling Language* (UML) sebagai alat bantu dalam menganalisa sistem untuk mendeskripsikan proses bisnis sistem yang sedang berjalan serta mendeskripsi konsep sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut tentunya dapat memberikan solusi-solusi dari permasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Beberapa diagram tersebut adalah :

1) Activity Diagram

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

2) Analisa Dokumen Keluaran

Analisa keluaran adalah analisa mengenai dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan dari sebuah sistem.

3) Analisa Dokumen Masukan

Analisa masukan adalah bagian dari pengumpulan informasi tentang sistem yang sedang berjalan. Tujuan analisa masukan adalah memahami prosedur berjalan.

4) Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau actor. Use Case Diagram juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

5) Use Case Description

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai Use Case Diagram.

1.5.3. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang ada sesuai dengan model yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

1) Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

2) Logical Record Structure (LRS)

Logical Record Structure berasal dari setiap entity yang diubah kedalam bentuk sebuah kotak dengan nama entity berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

3) Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasi model conceptual secara terperinci dengan adanya primary key dan foreign key.

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model conceptual secara detil.

5) Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.

6) Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

7) Rancangan Layar Program

Rancangan Layar Program merupakan bentuk tampilan sistem layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

8) Sequence Diagram

Sequence Diagram adalah suatu diagram UML yang memodelkan logika dari suatu *use case* dengan menggambarkan interaksi berupa pengiriman pesan (*message*) antar obyek dalam urutan waktu.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab. Sistematika penulisan yang mengisi masing-masing bab diuraikan sebagai berikut :

Bab I membahas latar belakang, permasalahan, pembatasan masalah, tujuan penulisan, garis besar pemecahan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II menguraikan tentang gambaran umum perusahaan serta definisi dan teori dari berbagai macam literatur yang berkaitan dengan segala sesuatu dalam kegiatan analisis dan perancangan sistem informasi secara umum yang akan diimplementasikan dalam sebuah program aplikasi.

Bab III membahas mengenai tahapan-tahapan dalam pembuatan aplikasi, pemecahan masalah berdasarkan analisa dan perancangan sistem.

Bab IV membahas implementasi dari perancangan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

Bab V merupakan bab penutup, berisi kesimpulan dari seluruh proses penyelesaian tugas akhir ini.